

PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM RANGKA PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA MI AR-RAUDHAH

Joy Irvansyah¹, Sulistyowati², Muhammad Syabrina³
¹**IAIN PALANGKA RAYA**

* *Kompleks Islamic Centre, Jl. G. Obos, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya,
 Kalimantan Tengah 73112*

*email: Joyirvansyah01@gmail.com

Article History

Received:

Reviewed:

Accepted:

Published:

Key Words

Extracurricular, Scout,
 Pancasila Student profile.

Abstract: This text discusses the role of education in developing abilities and shaping the character and civilization of a nation. The aim is to educate individuals who are devoted to God, healthy, knowledgeable, noble, independent, creative, and responsible citizens. The research mentioned in the text is qualitative field research conducted at MI Ar-Raudhah Hampalit Village, focusing on students in grades IV, V, and VI during the 2023/2024 school year. The research took place for one month in August 2023. Data was collected through interviews with student representatives, coaches, and the school principal. The implementation of the Scouting extracurricular activity at MI Ar-Raudhah School is related to embedding the Pancasila student profile, as it aligns with the Dasa Dharma Scout, which emphasizes six important points. The Scout's extracurricular activities have contributed to the cultivation of various aspects of the Pancasila learner profile, leading to students becoming more independent, disciplined, and respectful.

PENDAHULUAN

dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tercapainya perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahesa Esa, sehat, berilmu, Berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sisdiknas, Fungsi dan tujuan pendidikan yang melahirkan konsep Profil Pelajar Pancasila yang mencakup 6 dimensi yang diatur dalam peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tahun 2020-2024 yakni : 1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. 2. Berkebhinekaan Global. 3. Gotong Royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar Kritis. 6. Kreatif. (Afresda et al., 2023) Oleh sebab ini maka dalam proses pembelajaran dalam setiap jenjang pendidikan harus memperhatikan ketercapaian fungsi dan tujuan pendidikan Nasional itu.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2021) didapatkan jika rata-rata jumlah penduduk Indonesia yang dalam kelompok usia peserta didik ada sebanyak 66.341,3 Jiwa. Pada Tahun 2023 Komisi perlindungan anak Indonesia mendapatkan pengaduan dimana sejak bulan januari sampai agustus 2023, terdapat sebanyak 2.355 Kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak, dimana sebanyak 861 kasus terjadi dilingkungan satuan pendidikan. Pada perincian kasus pelanggaran tersebut yakni, 487 kekerasan Seksual, 236 kasus kekerasan Fisik dan Psikis, 87 Kasus *Bullying*, 27 kasus pemenuhan fasilitas pendidikan, dan korban kebijakan 24 kasus. Dan 1.494 Kasus lain menyangkut pelanggaran terhadap perlindungan anak. Jika kita melakukan pencarian di berbagai laman dan lingkungan sekitar terutama di daerah Kalimantan tengah tentu akan menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan kenakalan dan perilaku menyimpang remaja. Diantaranya seperti perilaku kekerasan seksual, *bullying* dan berbagai kenakalan remaja lainnya, di mana hal ini menunjukkan bahwa masih maraknya perilaku menyimpang dari remaja dan anak usia sekolah, dimana hal ini juga menandakan sebuah inovasi dan strategi baru dalam mengatasi perilaku-perilaku tersebut. Salah satu upaya yang bisa dilaksanakan adalah dengan cara mempercepat proses pembelajaran kurikulum dan ekstrakurikuler yang diharapkan mampu menciptakan lulusan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Berdasarkan pada undang-undang dasar republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menjelaskan jika "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk busa mewujudkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara". Berbagai pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan disekolah. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang jadwalnya telah ditetapkan serta cocok dengan program pemerintah, dimana kegiatan ini bertujuan agar setiap mata pelajaran meraih nilai yang tuntas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan diluar jam sekolah dimana tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler ini adalah agar siswa mampu memperdalam sesuatu yang telah mereka pelajari pada jam sekolah.

MI Ar-Raudhah merupakan salah satu sekolah yang dalam masa pelaksanaan kurikulum merdeka. Menteri pendidikan Nadiem Makarim, mengatakan jika dalam pelaksanaan haruslah ada reformasi kualitas pendidikan, dan pelaksanaan reformasi pendidikan tidak hanya bisa diciptakan melalui pendekatan administratif saja, melainkan harus membawa transformasi budaya guna menciptakan profil pelajar Pancasila (Syafi'i, 2021)

Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pada Lampiran III yang mana pada bagian dalam nya

bisa di jadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah pedoman kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah kegiatan yang dilaksanakan secara terorganisir oleh peserta didik baik pada tingkatan sekolah ataupun perguruan tinggi di luar jam sekolah, dalam rangka pengembangan kepribadian, bakat, serta berbagai kemampuan lain diluar akademik guna menambah skill peserta didik dan pengembangan sikap Pelajar Pancasila dalam diri peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah satu sarana yang ditempuh dalam membantu penanaman nilai-nilai pelajar Pancasila dalam diri siswa.

Ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib yang ada di sekolah, hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pelaksanaan kegiatan Pramuka berbentuk kegiatan pendidikan pramuka berbentuk kegiatan pendidikan nonformal di dalam sekolah dalam rangka pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan negara sesuai dengan hal yang dicita-citakan dalam kode kehormatan pramuka yakni Dasa Dharma dan Tri Satya Pramuka.

Sebagai seorang anggota Pramuka wajib mengamalkan nilai-nilai dalam Dasa Dharma dan Tri Satya, karena dalam Dasa Dharma merupakan pedoman dan Tri Satya adalah janji yang harus ditunaikan yang telah di antur dalam

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka Pasal 6. Dasa Dharma Pramuka, yakni, 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesatria, 4) patuh dan suka bermusyawarah 5) Rela menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin, berani dan setia, 9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Menurut (Sitohang, 2022) kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk anggota pramuka yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, bertakwa, berkahlak mulia, berjiwa politik, taat hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur, disiplin, mandiri, melestarikan budaya, dan mengamalkan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan Pembina ekstrakurikuler Pramuka di MI Ar-Raudhah di desa hampalit Kecamatan Katingan hilir Kabupaten katingan, Kalimantan Tengah, peneliti mendapatkan keterangan jika kegiatan ekstrakurikuler pramuka rutin dilaksanakan pada hari sabtu. Kegiatan yang dilaksanakan pun berneka ragam seperti pemaparan materi kepramukaan, berlatih baris berbaris, tali temali dan banyak lagi.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Ar-Raudhah memberikan dampak yang baik diantaranya seperti peserta didik diarahkan agar bisa menjadi lebih mandiri dan disiplin , serta bisa meningkatkan keimanan serta ketakwaan dalam beribadah yang mana ditandai dengan pelaksanaan sholat tepat waktu

secara bersama-sama, menjadi lebih mengenal dan bertoleransi sebab banyak berkumpul dengan teman-temannya yang berbeda latar belakang, menimbulkan sikap gotong royong dan mampu berfikir kritis dan kreatif dan mampu memecahkan masalah yang ditemukan secara bersama-sama.

Berdasarkan pemaparan diatas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengabdian di MI Ar-Raudhah tentang “ Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam penanaman Profil Pelajar Pancasila” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan pengabdian dan bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu dalam Menanamkan Profil Pelajar Pancasila pada siswa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode Kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di MI Ar-Raudhah Desa Hampalit, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Katingan. Penelitian ini berfokus pada siswa Kelas IV,V, dan VI tahun ajaran 2023/2024, dan penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yakni di bulan Agustus 2023. Pengambilan sample dilaksanakan saat pelaksanaan kegiatan, dengan sample perwakilan siswa dan Pembina, dan Kepala sekolah. Data yang dikumpulkan berupa wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Kriteria penentuan data di perhatikan dengan kedudukan jabatan, pengetahuan, dan penguasaan terhadap masalah. Analisis data dilaksanakan sejak memasuki materi dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ini, menurut Barret (2018) dalam (Akh. Bukhori, 2023) kesimpulan penelitian Kualitatif diharapkan bisa menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah wawancara yang didapatkan melalui berbagai informan diantaranya yakni sample siswa kelas IV, V , dan VI serta Kepala Sekolah. Dimana didapatkan hasil jika “*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Rangka Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Siswa Mi Ar-Raudhah*” Sebagai berikut.

1. Penanaman Profil Pelajar Pancasila yang tercapai
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
Pada pelaksanaanya siswa tetap melaksanakan sholat berjamaah pada waktu sholat zuhur secara bersama-sama.
 - b. Berkebinekaan global
Pelaksanaan ini yakni siswa melaksanakan berbagai kegiatan yang berkebinenakaan Global seperti Melaksanakan apel pramuka dan Materi mengenai lagu-lagu Nasional yang tercantum dalam Poin SKU
 - c. Mandiri
Siswa akan dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang menuntut mereka untuk bersikap Mandiri, seperti pada saat

materi atau berikan tugas mandiri oleh Pembina, dan pada kegiatan Perkemahan.

d. Bergotong-royong

Siswa dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler akan melaksanakan berbagai kegiatan yang melatih dan menuntunnya untuk bisa bekerjasama dan bergotong royong seperti Pada saat latihan tali temali, PBB dan bahkan dalam kegiatan permainan dalam kegiatan Pramuka.

e. Bernalar Kritis

Pada pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka siswa akan di hadapkan terhadap berbagai materi dan kegiatan yang merangsang kemampuannya bernalar kritis seperti Kegiatan sandi-sandi dan PBB.

f. Kreatif

Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka selain akan di ajarkan mengenai bagaimana membuat karya karya seni seperti pada saat materi hasta karya, yel-yel dan akan ada pentas seni.

Penelitian ini menampilkan data mengenai bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler pramuka memiliki peran dalam penanaman profil pelajar Pancasila siswa -siswi kelas IV, V, dan VI MI Ar-Raudhah. Fokus dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MI Ar-raudhah, hal apa yang menjadi pendukung dan penghambat penanaman profil pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ar-Raudhah yakni pelaksanaan Ekstrakurikuler dilaksanakan di Jam pelajaran yakni sekitar Pukul 10.30 sampai dengan Pukul 12.00 WIB di pada

pelaksanannya di waktu azan Sholat Zuhur siswa akan melaksanakan Sholat berjamaah dimushola sekolah, lalu setelah itu akan kembali ke lapangan untuk melanjutkan materi.

Ekstrakurikuler Pramuka dalam pelaksanaannya berkaitan dengan rangka penanaman Profil pelajar Pancasila dalam diri siswa, sebab enam poin penting yang ditekankan dalam Profil Pelajar Pancasila terkandung didalam pelaksanaannya ekstrakurikuler Pramuka yakni berkaitan dengan Dasa Dharma Pramuka, jika dalam penyusunan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah sesuai dengan sepuluh point Dasa Dharma maka secara tidak langsung akan membantu menanamkan nilai karakteristik Profil Pelajar Pancasila. Pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Ar-Raudhah tetap melaksanakan sholat berjamaah walau saat dalam kegiatan, mereka tetap bekerjasama dengan teman-temannya, dalam menyelesaikan masalah setiap kegiatan siswa di ajak untuk bisa bersama-sama berfikir kritis untuk bisa menyelesaikan masalah dan menentukan ide kreatif dan dalam berkegiatan pun siswa bisa diajak untuk belajar Mandiri. Hal ini sesuai dan relevan dengan penelitian terdahulu yang di laksanakan oleh Zunnurian, ddk (2020) dalam (Akh. Bukhori, 2023) mendapatkan hasil jika melalui kegiatan Pramuka dapat membentuk karakteristik Pancasila dalam diri siswa yang mana dapat mencakup sikap saling menghormati dan menghargai, saling menerima, musyawarah, bekerjasama, mandiri dan lain sebagainya. (Sitohang, 2022) juga

menjelaskan jika dengan adanya kegiatan Pramuka disekolah bisa menguatkan karakter dan nilai-nilai Pancasila, seperti jujur, religious,mandiri, jujur, kreatif dan toleransi. Disekolah MI Ar- Raudhah sendiri pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka mampu membantu dalam memantu dalam penanaman berbagai aspek dalam profil pelajar Pancasila, dibuktikan dengan berbagai aspek yang terlihat seperti siswa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan berbagai aspek lainnya piun bisa dicapai. Dalam pelaksanaanya terdapat berbagai faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diantaranya, dukungan dari pihak sekolah, keadaan sekolah yang memadai, keadaan siswa

dan kesadaran dari dalam diri siswa dan orang tua tentang betapa pentingnya karakter dan persiapan profil Pancasila. Beberapa faktor penghambat yang di hadapi di antaranya keadaan siswa terlalu banyak dengan Pembina yang hanya satu orang saja, sehingga akan cukup sulit untuk bisa memberikan pemberian materi, dan siswa tingkat MI terkadang masih perlu perhatian lebih, dan faktor siswa yang tidak hadir dan cuaca juga menjadi faktor penghambat. Menurut (Woro, 2016) faktor cuaca merupakan salah satu faktor yang muncul disebabkan oleh pengaruh lingkungan alam sekitar. Dimana faktor ini merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dihindarkan

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan diluar dari kegiatan pembelajaran biasanya, serta kegiatan Pramuka juga merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus di laksanakan di sekolah, sebab mempunyai banyak manfaat dalam mendukung kepribadian siswa menjadi lebih baik dan juga mampu membantu siswa dalam penanaman Profil Pelajar Pancasila, sebab berbagai kegiatan yang terkandung di dalamnya. Serta peserta didik juga di ajarkan bagaimana cara menghargai dan bertanggung jawab terhadap semua aspek tidak hanya dirinya sendiri, tetapi juga terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga didapatkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaanya dimana beberapa faktor ini akan sangat berperan dan berpengaruh terhadap penanaman profil pelajar Pancasila dalam diri siswa, diantaranya sarana dan prasarana, sikap, pengetahuan dan kurangnya Pembina dalam mengajar akan cukup berpengaruh, dan kesadaran diri peserta didik,dan cuaca yang terkadang terlalu panas dan hujan bisa membuat kegiatan ini tidak terlaksana dengan baik.

Saran sebagai perbaikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka agar bisa dilaksanakan dengan lebih baik sehingga mampu dalam penenaman profil pelajar Pancasila, maka perlu adanya perbaikan seperti penambahan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan

penambahan pembantu Pembina bahkan Pembina tambahan yang diharapkan mampu mengkoordinir kegiatan, sebab



jumlah siswa yang cukup banyak jika hanya di koordinir oleh satu Pembina saja akan sangat membuat kesulitan.

6(Snip 2022), 1-23.

Sitohang. (2022). Penguatan Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Bagi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan. *Civics Education And Social Sciense Journal (CESSJ)*. Vol 4, 47-55.

Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN . 46-47.

Woro, S. &. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang . *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 6, No. 1.

Daud, (2023). Kepala Sekolah MI Ar-Raudhah, *Wawancara*. Sabtu 19 November.

Gambar 1. Kegiatan Latihan Pramuka

Referensi:

Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsih, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021-8040.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4215>
 Akh. Bukhori, D. (2023). *Scout Extracurricular Role in Developing Religious Attitudes and Student Profiles of Pancasila*.